

LAPORAN ILMIAH AKHIR

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA NY. S (26 TAHUN) G₃P₂A₀H₂ USIA
KEHAMILAN 9-10 MINGGU DENGAN HIPEREMESIS
GRAVIDARUM DERAJAT I DAN PENERAPAN
EVIDENCE BASED PRACTICE DIWILAYAH
KERJA PUSKESMAS LUBUK BUAYA
PADANG**



Pembimbing :

1. Ns. Lili Fajria, S.Kep, M. Biomed
2. Vetty Priscilla, SKp, M.Kep, Sp. Mat, MPH

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS
FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ANDALAS
2018**

**FAKULTAS KEPERAWATAN UNIVERSITAS ANDALAS
LAPORAN ILMIAH AKHIR**

**Nama : Hanifah Hamdi, S.Kep
No. Bp : 1741313059**

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA NY. S (26 TAHUN) G₃P₂A₀H₂ USIA
KEHAMILAN 9-10 MINGGU DENGAN HIPEREMESIS
GRAVIDARUM DERAJAT I DAN PENERAPAN
EVIDENCE BASE PRACTICE DIWILAYAH
KERJA PUSKESMAS LUBUK BUAYA
PADANG**

ABSTRAK

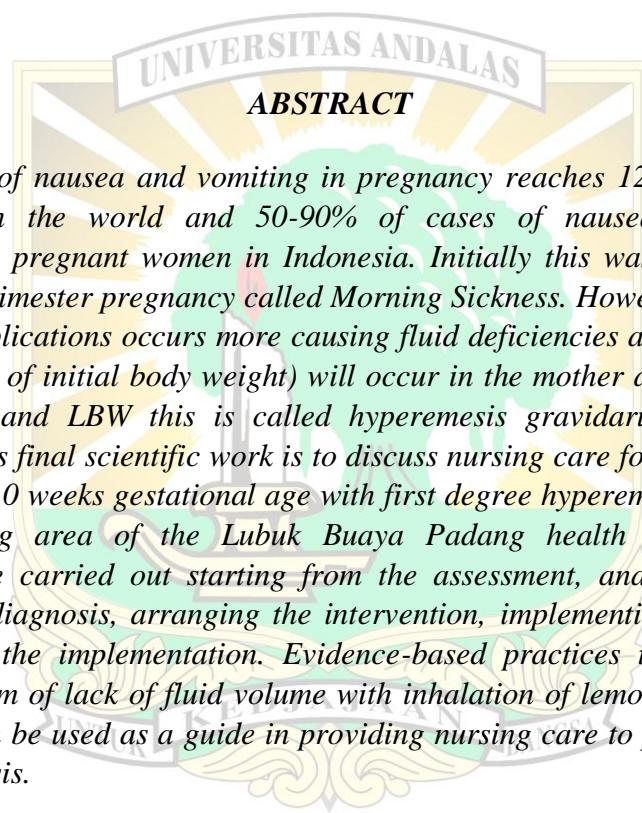
Kejadian mual dan muntah dalam kehamilan mencapai 12,5% dari jumlah kehamilan didunia dan terdapat 50-90% kasus mual dan muntah yang dialami oleh ibu hamil di Indonesia. Awalnya ini merupakan gejala yang wajar ditemukan pada kehamilan trimester I yang disebut *Morning Sickness*. Namun, apabila ketika dua hal tersebut terjadi secara berlebihan sehingga menyebabkan kekurangan cairan dan penurunan berat badan (lebih dari 5% berat badan awal) akan terjadi dampak serius bagi ibu dan janin seperti kelahiran prematur dan BBLR hal ini disebut dengan hiperemesis gravidarum. Tujuan penulisan karya ilmiah akhir ini adalah membahas asuhan keperawatan pada Ny.S (26 Tahun) G₃P₂A₀H₂ usia kehamilan 9-10 minggu dengan hiperemesis gravidarum derajat I di wilayah kerja puskesmas Lubuk Buaya Padang. Prosedur keperawatan yang dilakukan mulai dari pengkajian, analisa data, menegakkan diagnosa, menyusun intervensi, melakukan implementasi dan mengevaluasi hasil implementasi. *Evidence based practice* untuk mengatasi masalah keperawatan kekurangan volume cairan adalah dengan inhalasi aromaterapi lemon. Laporan ini dapat dijadikan panduan dalam memberikan asuhan keperawatan pada ibu hamil dengan hiperemesis.

Kata Kunci : Hiperemesis Gravidarum, Aromaterapi Lemon, Mual, Muntah, Kehamilan, *Evidence Base Practices*
Daftar Pustaka : 64 (2001-2017)

**FACULTY OF NURSING ANDALAS UNIVERSITY
FINAL SCIENTIFIC REPORT**

**Name : Hanifah Hamdi, S.Kep
Registered Number : 1741313059**

**NURSING CARE OF Mrs. S (26 YEARS OLD) G₃P₂A₀H₂ 9-10 WEEK
PREGNANCY WITH HYPEREMESIS GRAVIDARUM
DEGREES I AND APPLICATION OF EVIDENCE
BASE PRACTICE IN LUBUK BUAYA PUBLIC
HEALTH CARE PADANG**



The incidence of nausea and vomiting in pregnancy reaches 12.5% of the total pregnancies in the world and 50-90% of cases of nausea and vomiting experienced by pregnant women in Indonesia. Initially this was a phenomenon found in first trimester pregnancy called Morning Sickness. However, overcoming these two complications occurs more causing fluid deficiencies and losing weight (more than 5% of initial body weight) will occur in the mother and fetus such as preterm birth and LBW this is called hyperemesis gravidarum. The aim of considering this final scientific work is to discuss nursing care for NyS (26 years) G3P2A0H2 9-10 weeks gestational age with first degree hyperemesis gravidarum in the working area of the Lubuk Buaya Padang health center. Nursing procedures are carried out starting from the assessment, analyzing the data, enforcing the diagnosis, arranging the intervention, implementing and updating the results of the implementation. Evidence-based practices to overcome the severity problem of lack of fluid volume with inhalation of lemon aromatherapy. This report can be used as a guide in providing nursing care to pregnant women with hyperemesis.

Keywords : Hyperemesis Gravidarum, Aromatherapy;citrus, Nausea, Vomiting, Pregnancy, Evidence Base Practices

References : 64 (2001-2017)